

# DIKTAT / MODUL PRAKTIKUM SINEMATOGRAFI



Disusun oleh:

**Nur Amala Saputri, M.A**  
NIK/NIDN: 510810314/0527019301

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM YOGYAKARTA  
2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Modul ini digunakan untuk mata kuliah praktikum Sinematografi semester Genap 2022/2023.

Yogyakarta, 27 Februari 2024

Kaprodi

The image shows a blue circular stamp of Universitas Widya Dharma Yogyakarta on the left. To its right is a handwritten signature in blue ink that reads "Shulbi".

Shulbi Muthi Sabila Salayan Putri, M.Ikom  
NIK. 510810312

Dosen Pengampu

The image shows a handwritten signature in blue ink that reads "Nur Amala Saputri".

Nur Amala Saputri, M.Ikom  
NIK. 5108100314

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa akhirnya penulisan buku Diktat / Modul Praktikum Mata Kuliah Praktikum Sinematografi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Buku Diktat / Modul Mata Kuliah Praktikum Program Studi Ilmu Komunikasi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widya Mataram ini memuat ketentuan-ketentuan baku dalam pelaksanaan perkuliahan praktikum yang berlaku pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widya Mataram. Disamping itu dalam pedoman ini diatur juga beberapa ketentuan khusus yang berkaitan dengan penulisan laporan kegiatan praktikum mahasiswa dan dosen.

Tujuan utama buku pedoman ini adalah untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun tugas akhirnya sehingga terdapat keseragaman penulisan secara ilmiah. Atas nama pimpinan Program Studi saya mengucapkan terima kasih pada seluruh Tim Penyusun yang telah bekerja keras hingga terwujudnya buku pedoman ini.

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Ketua Program Studi



Shulbi Muthi Sabila Salayan Putri M.I.Kom

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
A. Pendahuluan .....	4
B. Tujuan.....	4
C. Output & Hasil .....	4
D. Bahan & Alat.....	4
E. Lokasi & Waktu .....	5
F. Ketentuan Praktikum .....	5
G. Langkah-Langkah Praktikum .....	6
H. Kegiatan Praktek .....	7
I. Pembuatan Laporan .....	9
J. Materi Bahan Ajar .....	11
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>13</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>

## DIKTAT / MODUL PRAKTIKUM SINEMATOGRAFI

### A. Pengantar:

Kegiatan praktek sinematografi meliputi prinsip dasar pembuatan video atau film. Ada tiga tahapan dasar dalam proses pembuatan sebuah karya sinematografi berupa film, yakni tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pra produksi adalah meliputi proses persiapan pembuatan sebuah karya, dari perencanaan ide, pembuatan naskah, manajemen produksi, budgeting, hingga publikasi karya. Lalu tahapan produksi adalah proses pelaksanaan eksekusi rancangan ide karya. Kemudian proses pasca produksi adalah kegiatan yang dilakukan setelah produksi rancangan ide, biasanya dalam tahapan ini adalah melakukan proses editing, finalisasi karya, dan publikasi karya.

Dalam perkuliahan sinematografi ini, prakteknya adalah melakukan kegiatan belajar langsung membuat sebuah karya sinematografi berupa film pendek atau video dengan menerapkan tiga tahapan dasar tersebut. Mahasiswa belajar secara langsung menyusun sebuah rancangan ide film, lalu memproduksinya, dan mempublikasikannya atau mempresentasikan karya mereka di depan publik.

### B. Tujuan:

Modul ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan praktek sinematografi bagi Dosen dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi. Adapun tujuan khusus dari praktikum ini adalah agar Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar sinematografi serta mampu mempraktekkan teknik-teknik sinematografi.

### C. Ouput dan Hasil

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan praktek dalam produksi karya sinematografi.
2. Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman dasar mengenai praktek produksi sinematografi yang dapat dikembangkan untuk membangun keahlian *softskill* dan *hardskill* dalam kerja tim secara profesional.
3. Mahasiswa dapat menciptakan sebuah karya sinematografi berupa film pendek ataupun video.

### D. Bahan dan Alat

1. Peralatan tulis, buku catatan & pena.

2. LCD atau proyektor.
3. Papan tulis & spidol.
4. Seperangkat alat kamera : kamera, tripod, jenis-jenis lensa, baterai, memory card.
5. Seperangkat lighting.
6. Audio recorder.
7. Komputer & software editing.

### E. Lokasi dan Waktu

Kegiatan praktikum ini akan berlangsung di Laboratorium Multimedia Prodi Ilmu Komunikasi, serta di area Kampus I dan Kampus II. Kemudian waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan materi dalam silabus perkuliahan (RPS) mata kuliah Sinematografi. Selengkapnya akan dijelaskan pada tabel timeline praktikum sinematografi sebagai berikut:

**Tabel Timeline Praktikum Sinematografi**

Waktu	Lokasi	Praktek	Materi
<b>Minggu 1-4</b>	Area Kampus Terpadu	Praktek 1	Belajar merekam video.
<b>Minggu 5-7</b>	Area Kampus Terpadu	Praktek 2	Belajar menciptakan ide dan menulis sinopsis, skenario, & storyboard.
<b>Minggu 9-13</b>	Area Kampus Terpadu	Praktek 3	Belajar produksi film pendek.
<b>Minggu 14-15</b>	Area Kampus Terpadu	Praktek 4	Belajar editing.

### F. Ketentuan Praktikum

1. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Sinematografi wajib mengikuti Praktikum ini.
2. Baik Dosen dan Mahasiswa harus menerapkan protokol keamanan dan kesehatan yang telah ditentukan oleh Kampus.
3. Apabila terjadi bencana alam (gempa, erupsi, kebakaran) dan kecelakaan segera menyelamatkan diri dengan melewati jalur evakuasi yang telah disediakan.

## G. Langkah-Langkah Praktikum

Pra Produksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1.Membentuk kelompok / tim kru Mahasiswa.</li><li>2.Menentukan posisi atau jobdesk tiap anggota kelompok Mahasiswa. Secara umum tim kru produksi film meliputi:<ol style="list-style-type: none"><li>a.Sutradara</li><li>b.Produser</li><li>c.Kameramen</li><li>d.Penata Cahaya</li><li>e.Sound Man</li><li>f. Penata Artistik / Wardrobe</li><li>g.Editor</li></ol></li><li>3.Merancang ide, sinopsis, skenario, dan storyboard karya film pendek / video.</li><li>4.Menentukan jadwal produksi.</li></ol>
Produksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1.Take adegan gambar dan suara.</li></ol>
Pasca Produksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1.Editing.</li><li>2.Publikasi : Presentasi karya film pendek / video di depan publik.</li></ol>

## H. Kegiatan Praktek

### **Praktek 1 (Minggu 1-4) : Belajar merekam video**

Mahasiswa akan belajar mengenai penggunaan kamera dan teknik-tekniknya dalam merekam sebuah video. Komponen yang dipraktekkan berupa enggel atau sudut pandang, pergerakan kamera, komposisi gambar, tekstur, dan pencahayaan. Di praktikum 1 ini mahasiswa diharapkan mampu menguasai penggunaan kamera dan mengkonstruksikan dunia visual dalam karya video / film.

### **Praktek 2 (Minggu 5-7) : Belajar menulis naskah**

Mahasiswa akan belajar mengenai pembuatan naskah karya film / video berupa penulisan sinopsis, skenario, dan pembuatan storyboard. Dalam kegiatan praktikumnya, mahasiswa akan praktek diskusi langsung menelurkan sebuah ide berupa tema topik film yang akan diproduksi. Kemudian ide tersebut dikembangkan dalam bentuk cerita sinopsis.

### a. Sinopsis

Sinopsis berupa susunan cerita dari pengembangan ide besar yang telah diciptakan. Di dalam sinopsis ini terdapat tokoh dan penokohan pemain, alur cerita, serta latar tempat dan waktu. Selain itu, terdapat komponen “*treatment*” atau perlakuan cerita yang diberlakukan dalam rancangan sinopsis. *Treatment* ini adalah mengacu pada pembabakan cerita dalam sinopsis. Paling umum biasanya pembabakan cerita dibagi dalam 3 babak yakni: prolog, konflik, ending. Untuk memudahkan penulisan sinopsis dapat dibuat dalam bentuk draft sinopsis dan pembabakan terlebih dahulu, seperti tabel berikut:

**Contoh Tabel Draft Sinopsis**

<b>Tokoh</b>	Erika, Aldi, dst.
<b>Peristiwa</b>	Pembagian warisan keluarga.
<b>Konflik</b>	Terjadi pembunuhan.
<b>Setting</b>	Rumah Bapak.
<b>Ending</b>	Warisan jatuh di tangan Erika.

**Contoh Tabel Babak Sinopsis**

<b>Prolog</b>	Setelah Bapak meninggal, Erika harus menjadi kepala keluarga. Sebagai anak tertua, Erika berambisi untuk menguasai harta warisan keluarga.
<b>Konflik</b>	Terjadi pembunuhan & perkelahian saudara.
<b>Ending</b>	Warisan jatuh di tangan Erika.

### b. Skenario

Skenario merupakan naskah yang mendeskripsikan adegan-adegan dalam urutan atau rangkaian. Setiap adegan berisi: petunjuk lokasi, waktu peristiwa, properti, tindakan pemain, pemain-pemain (tokoh-tokoh) yang terlibat, dialog, efek musik, enggel kamera, mood dan suasana. Terdapat juga keterangan istilah penting, yakni: INT (interior) atau lokasi di dalam ruangan / indoor, dan EXT (exterior) lokasi di luar ruangan / outdoor. Untuk mempermudah penulisannya bisa dibuat tabel, atau paragraf. Contohnya sebagai berikut.



**5 EXT. GEREJA SANTO PAULUS - HALAMAN - PAGI**

BEBERAPA JEMAAT berjalan memasuki halaman gereja. Terlihat Si Pastur berada di depan gerbang gereja menyambut jemaat. SEORANG BERPAKAIAN JUBAH mendekat selayaknya jemaat. Mukanya ditutupi sapu tangan dengan tangannya seperti orang sedang batuk. Tiba-tiba sebilah belati menghunus dan menusuk perut Pastor.

Terdengar teriakan. Sekejap Pastor roboh. Sebuah motor dengan PENGENDARA-nya sudah disiapkan digerbang. Lelaki berjubah tersebut lalu naik diatas motor dan pergi.

Orang-orang tidak sempat mengejanya.

Pastor roboh dengan bersimbah darah.

**FADE OUT.**

**6 EXT. PASAR SEMANGGI - JALAN MASUK - PAGI**

Sebuah pasar yang cukup modern untuk disebut pasar tradisional dan masih cukup tradisional untuk disebut pasar modern. Papan nama pasar menunjukkan tulisan PASAR SEMANGGI dengan lambang daun semanggi yang sudah mulai memudar.

Sayup terdengar suara televisi.

**PENYIAR (O.S.)**

Sampai saat ini pelaku  
penusukan terhadap Pastur  
Albertus belum berhasil  
ditemukan...

Seorang pemuda berusia hampir 30 tahun melangkah melewati papan nama tersebut, terus melangkah masuk ke dalam pasar. Namanya SURYA. Brewokan. Rambutnya yang gondrong diikat seadanya.

Langkahnya seperti mengambang namun tampak bahwa ia tau kemana tujuannya. Seorang KULI PASAR yang sedang menarik gerobak berisi tumpukan sampah, keluar dari salah satu gang dengan berjalan mundur dan cepat, tanpa sengaja menabrak Surya. BRAK!

**KULI PASAR**

(ke Surya)  
Heh! Buta lo?

**SURYA**

Maap bang.

Surya terus melangkah.

**7 EXT/INT. TOKO BUKU "READING TRIP" - BAGIAN DALAM -  
PAGI**

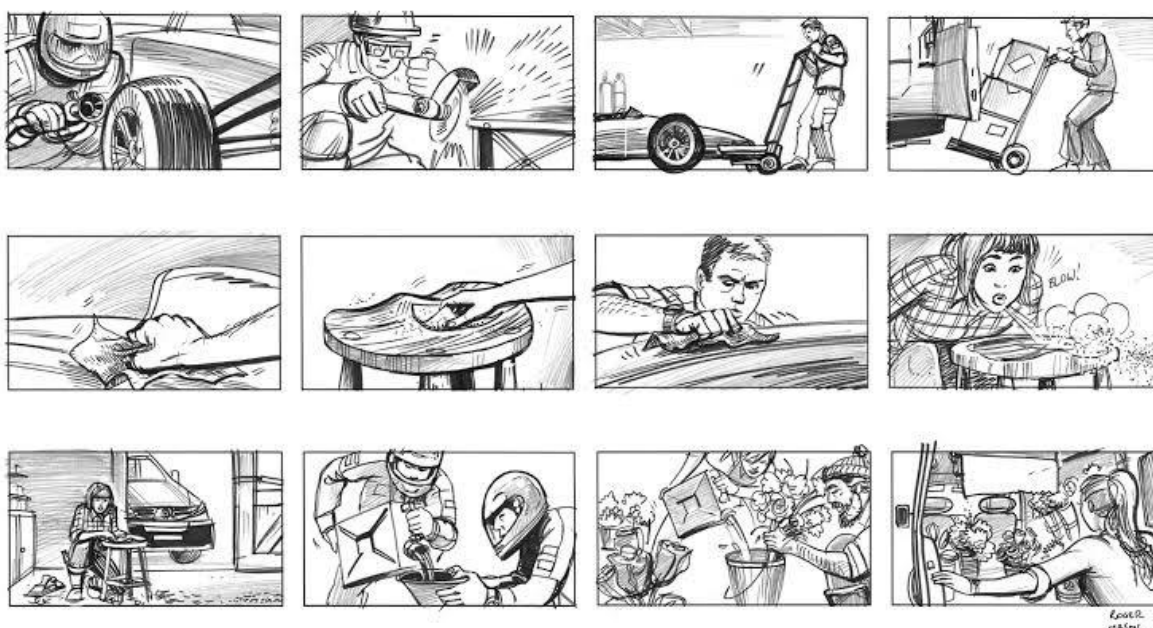
Sebuah toko buku berukuran sedang. Dalamnya berantakan, buku-buku bertumpuk-tumpuk di lantai, rak-rak sebagian terisi, sebagian masih kosong, seperti sedang ada penataan ulang. Di antara buku-buku itu tampak seorang perempuan bernama RIKA sedang memasukkan tumpukan buku di dekapannya ke rak demi rak.

Televisi tampak menyala di sudut, menampilkan foto Pastur yang ditusuk.

### c. Storyboard

Storyboard adalah naskah yang dituangkan dalam bentuk gambar atau sketsa yang berguna untuk lebih memudahkan cameraman dalam pengambilan gambar. Jika skenario berbentuk rangkaian adegan berupa penjelasan tulisan, berbeda dengan storyboard, ia memiliki bentuk berupa rangkaian gambar cerita dalam panel-panel. Termasuk di dalam gambarnya secara jelas menunjukkan enggel, ukuran gambar, efek, dll. Fungsinya adalah untuk membangun sketsa dunia visual yang akan ditampilkan di film / video. Berikut contoh storyboard:

**Gambar 1. Contoh Storyboard**



### **Praktek 3 (Minggu 11-13) : Praktek produksi film pendek / video**

Pada praktek ke-3 ini diharapkan mahasiswa telah memahami penggunaan kamera secara teoritis dan praktek. Selanjutnya praktek 3 ini mahasiswa melakukan kegiatan eksekusi rancangan skenario film pendek / video yang telah disusun oleh masing-masing kelompok. Dengan kata lain, mahasiswa terjun secara langsung untuk memproduksi karya (syuting) film pendek / video. Praktek produksi ini akan tetap didampingi oleh dosen ataupun asisten dosen yang berperan sebagai konsultan saat berlangsungnya praktek 3 ini.

### **Praktek 4 (Minggu 14-15) : Praktek Editing**

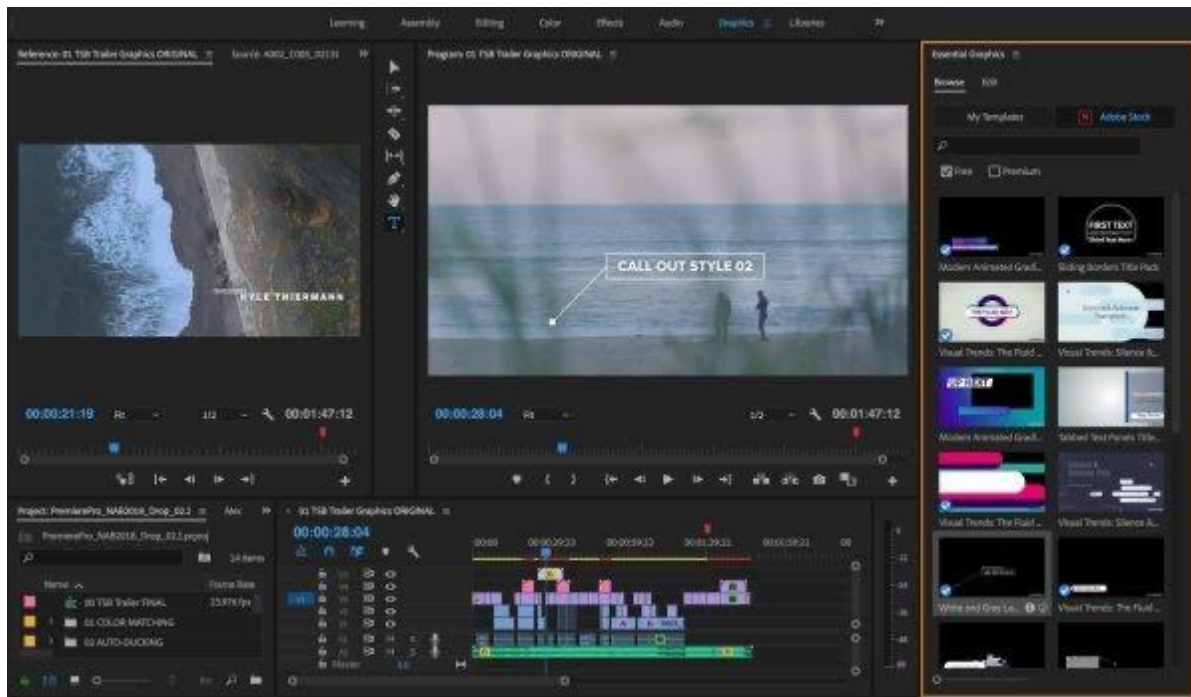
Mahasiswa akan belajar mengenai dasar-dasar proses editing film / video yang sebelumnya telah diproduksi. Komponen utamanya adalah komputer editing dan software

editing yang digunakan. Komputer editing yang digunakan adalah Imac, sedangkan software yang dapat digunakan adalah Final Cut Pro X dan Adobe Premiere Pro.

**Gambar 2. Final Cut Pro X**



**Gambar 3. Adobe Premiere Pro**



## I. Pembuatan Laporan

Laporan praktikum sinematografi wajib dibuat dan dikumpulkan oleh setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan praktikum. Berikut tabel isian laporan yang harus diisi oleh mahasiswa:

**Tabel. Laporan Praktikum**

<b>Nama Mahasiswa</b>	
<b>Nim</b>	
<b>Praktikum ke</b>	
<b>Judul / Tema Praktikum</b>	
<b>Lokasi</b>	
<b>Hari / Tanggal</b>	
<b>Alat yang digunakan</b>	
<b>Hasil Pembelajaran / Pembahasan</b>	

<b>Kesimpulan</b>	
<b>Nilai</b>	
<b>Dosen Pengampu</b>	Nur Amala Saputri, S.I.Kom., M.A.

## KESIMPULAN

Buku diktat / modul ini dibuat dengan maksud menjadi pedoman mahasiswa dan dosen agar mempermudah proses pembelajaran praktikum mata kuliah Sinematografi. Buku ini berisikan mengenai tata cara, prosedur pelaksanaan, jadwal, skema, materi dan bahan ajar, serta tabel laporan praktikum mata kuliah Sinematografi. Mata kuliah Fotografi Komunikasi sendiri merupakan mata kuliah wajib prodi yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Fisipol Universitas Widya Mataram. Dalam pelaksanaan kegiatan mata kuliah ini, mahasiswa dan dosen harus memenuhi target capaian yang sudah ditetapkan dalam Rencana Perkuliahan Semester (RPS). Selama 16 minggu pertemuan mahasiswa dan dosen melaksanakan kegiatan pembelajaran praktek. Sehingga buku modul/diktat ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman pengelolaan kegiatan praktikum mata kuliah Sinematografi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Blain. 2012. *Cynematography: Theory and Practice imagemaking for cinematographers and directors 2<sup>nd</sup> edition*. Amsterdam: Elsevier, Focal Press.
- Nurhasanah, Youllia I. & Senyelda Destyanty. 2011. Implementasi Model CMIFED pada Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Anak Usia TK dan Playgroup dalam *Jurnal Informatika*, No.2, Vol.2. Mei-Agustus 20011, Hlm,1-12.
- Wheeler, Paul. 2005. *Practical Cinematography 2<sup>nd</sup> edition*. Amsterdam: Elsevier, Focal Press.